

ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP DPR, RETURN DAN RISK SAHAM PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016

Merlin Dyah Wati¹ Wahyuningsih²

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS Sukolilo - Surabaya
Telp. 031-5947186 ; Fax. 031 5942887

Email : humas@ppns.ac.id dyahwatimerlin@gmail.com¹

wahyujoe881@gmail.com²

Karunia Eka Safitri

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
nia.eksaf@gmail.com

Shantica Nurwita NP.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
pshantica@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to know the correlation of fundamental variables consisting of Debt Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets, and Price Earnings Ratio to Deviden Payment Ratio, Stock Return, and Risk of shares in shipping company listed in Stock Exchange Indonesia (BEI). The samples used are shares of shipping companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2012 - 2016. The research method used is quantitative method. For sample determination using purposive sampling method. Scale of data used is ratio and method of analysis used is correlation test (Bivariate Colleration) by using computer program IMB SPSS 25. The result of research show existence correlation of each other. That is: DPR and ROE, Risk and DR, Risk and DER, Return and ROE, Return and PER, DR and DER, DER and ROA, the last is ROA and ROE.

Keywords : *Fundamental Analysis, Deviden Payment Ratio, Return, Risk, Indonesia Stock Exchange (BEI)*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di pasar modal terdapat berbagai macam perusahaan yang dapat dipilih oleh para investor untuk menanamkan modalnya, Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan ke sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut

dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat (Nurmalasari, 2009).

Salah satu sektor produktif yang berkembang yaitu pada sektor maritim. Pada industri pelayaran di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, dari 13 emiten pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih terdapat beberapa perusahaan yang dapat mencetak pertumbuhan laba bersih dan terdapat beberapa perusahaan yang tidak dapat mencetak pertumbuhan laba bersih, informasi mengenai data keuangan tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan masing – masing perusahaan.

Para investor dalam melakukan investasi selalu berasumsi yang didasarkan pada pertimbangan rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan bersifat teknikal. Jogiyanto (1998) menyatakan bahwa informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi internal perusahaan dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi dan politik. Informasi yang diperoleh dari intern perusahaan yang lazim digunakan adalah laporan keuangan. Kinerja akuntansi bisa tercermin dari rasio rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan, diantaranya adalah *Debt Ratio (DR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)*.

Hubungan Divident Payment Ratio (DPR), *Risk*, dan *Return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang linier dan searah, artinya semakin besar risiko yang harus ditanggung semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2001:47).

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan yang telah diuraikan diatas sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Fundamental Terhadap DPR, Risk dan Return Saham Perusahaan Pelayaran yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Debt Ratio (DR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* saling

berhubungan atau tidak terhadap *Devident Payment Ratio (DPR)*, *Risk* saham, dan *Return* saham perusahaan pelayaran yang tercatat di BEI ?

2. Bagaimana variabel *Debt Ratio (DR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* dapat saling berhubungan atau tidak berhubungan terhadap *Devident Payment Ratio (DPR)*, *Risk* saham dan *Return* saham perusahaan pelayaran yang tercatat di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui variabel *Debt Ratio (DR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* ada atau tidak - nya hubungan terhadap *Devident Payment Ratio (DPR)* , *Risk* saham dan *Return* saham, perusahaan pelayaran yang tercatat di BEI.
2. Menganalisis bagaimana variabel *Debt Ratio (DR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* dapat saling berhubungan atau tidak terhadap *Devident Payment Ratio (DPR)*, *Risk* saham dan *Return* saham perusahaan pelayaran yang tercatat di BEI.

2. Landasan Teori

2.1 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis berdasarkan kinerja suatu perusahaan. Analisis fundamental bertujuan untuk membantu dalam menilai investasi saham yang terbaik. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat menggunakan hasil rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2014, h. 104).

Rasio keuangan yang digunakan dalam analisis fundamental yaitu :

1. *Debt Ratio (DR)* merupakan rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, dan juga berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Perhitungan sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas. DER digunakan mengindikasikan seberapa besar hutang sebuah perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya.

Perhitungan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liability}{Total\ Ekuitas}$$

3. *Return On Equity (ROE)* sebagai hasil dari pengembalian ekuitas, yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Perhitungan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Equity}$$

4. *Return On Assets (ROA)* sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Assets}$$

5. *Price Earnings Ratio (PER)* merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Sebagai indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (*prospects of the firm*). Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal.

Perhitungan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Harga Saham}}$$

2.2 Deviden Payout Ratio

Rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh, yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. DPR menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

Perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Pendapatan per lembar saham}}$$

2.3 Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Hartono (2000:107), *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko di masa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Return saham yang diperhitungkan adalah *return* saham yang berasal dari *capital gain* tanpa memperhitungkan adanya *dividend yield*. Karena pada dasarnya dividen yang dibagikan nilainya lebih kecil dibandingkan *capital gain* sehingga tidak terlalu berpengaruh jika tidak ikut diperhitungkan. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Susilowati (2003) yang menjelaskan bahwa investor lebih menyukai *capital gain*.

Oleh karena itu, konsep tingkat pengembalian (*return*) saham yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *realized return*. Secara matematis formulasi *realized return* dapat dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2003):

$$R_t = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan :

R_t = *Return* Saham pada periode ke t

$P(t)$ = Harga Penutupan Saham pada periode ke t

$P(t-1)$ = Harga Penutupan Saham pada periode ke $t-1$

2.4 Risk Saham

Menurut Fahmi (2014:357), “Risiko sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Sementara itu, Husnan (2015:43) mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan tingkat keuntungan yang diperoleh menyimpang dari tingkat keuntungan yang diharapkan. Menurut Zubir (2013) yang dikutip oleh Fawziah (2016) dan Mardani (2017:33), investor akan menanggung sejumlah risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor-faktor tertentu yang tidak dapat dihindari. Faktor-faktor tersebut ialah:

1. *Interest rate risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga tabungan dan tingkat bunga pinjaman.
2. *Market risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh gejolak (*variability*) *return* suatu investasi sebagai akibat dari fluktuasi transaksi di pasar keseluruhan.
3. *Inflation risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari kenaikan harga barang-barang secara terus menerus dan umum.
4. *Business risk*, yaitu risiko yang disebabkan oleh tantangan bisnis yang dihadapi perusahaan semakin ketat, baik akibat tingkat persaingan yang makin ketat, perubahan peraturan pemerintah, maupun *claim* dari masyarakat terhadap perusahaan karena merusak lingkungan.
5. *Financial risk*, yaitu risiko keuangan yang berkaitan dengan struktur modal yang digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan.
6. *Liquidity risk*, yaitu risiko yang berkaitan dengan kesulitan untuk mencairkan portofolio atau menjual saham karena tidak ada yang membeli saham tersebut.
7. *Exchange rate risk* atau *currency risk*, yaitu risiko karena adanya perubahan nilai tukar mata uang antar negara yang menyebabkan *real return* menjadi lebih kecil daripada *expected return*.
8. *Country risk*, yaitu risiko yang berkaitan dengan kondisi politik, keamanan dan stabilitas perekonomian antar Negara.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka faktor-faktor yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hubungan variabel fundamental dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Price Earnings Ratio* terhadap *Devident Payment Ratio*, *Return* saham, dan *Risk* saham. Kerangka pemikiran variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori di atas, maka hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 = *Return On Equity (ROE)* berhubungan terhadap *Devident Payout Ratio (DPR)* dan *return* saham perusahaan pelayaran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016 .

H_2 = *Debt Ratio (DR)* berhubungan terhadap *Risk* saham perusahaan pelayaran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016 .

H_3 = *Debt to Equity Ratio (DER)* berhubungan terhadap *Risk* saham perusahaan pelayaran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016 .

H_4 = *Price Earning Ratio (PER)* berhubungan terhadap *Return* saham perusahaan pelayaran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016 .

H_5 = *Debt Ratio (DR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* saling berhubungan satu sama lain

terhadap perusahaan pelayaran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016 .

$H_6 = Debt\ Equity\ Ratio\ (DER)$ dan $Return\ on\ Assets\ (ROA)$ saling berhubungan satu sama lain terhadap perusahaan pelayaran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016 .

$H_7 = Return\ On\ Equity\ (ROE)$ dan $Return\ on\ Assets\ (ROA)$ saling berhubungan satu sama lain terhadap perusahaan pelayaran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016 .

3. Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Assosiatif (kausalitas) dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk membuktikan hubungan antara variabel *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Price Earnings Ratio terhadap Dividen Payment Ratio*, *Return* dan *Risk* saham pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2016.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan pelayaran yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016. Dalam penelitian ini, sampel diperoleh dengan *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu, yaitu mengambil sampel dari perusahaan dalam sektor maritim, Sampel yang terpilih adalah 7 saham perusahaan pelayaran yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai 2016, sahamnya selalu aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perusahaan yang memenuhi kelengkapan data yaitu laporan keuangan tahunan selama 2012 sampai dengan 2016. Dari kriteria-kriteria tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh penulis sehingga dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan saham perusahaan pelayaran yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan didalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2012, h.164), yaitu:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probabilitas $< 0,05$ maka diterima dan ditolak, sedangkan probabilitas $> 0,05$ maka ditolak dan diterima.

3.5.2 Uji Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif). Besarnya korelasi -1 adalah negatif sempurna yakni terdapat hubungan di antara dua variabel atau lebih namun arahnya terbalik, $+1$ adalah korelasi yang positif sempurna (sangat kuat) yakni adanya sebuah hubungan di antara dua variabel atau lebih tersebut, sedangkan koefisien korelasi 0 dianggap tidak terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang diuji sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan sama sekali.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Profil singkat perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut (Bursa Efek Indonesia, 2016):

1. PT. Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk (HITS) bergerak dalam bidang transportasi. HITS beralamat di Jl H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No 8-9 Jakarta.
2. PT. Samudra Indonesia Tbk (SMDR) bergerak dalam bidang pelayaran, transportasi dan pelayaran. SMDR beralamat di JL. Letjen S.Parman Kav.35. Jakarta.
3. PT. Tanah Laut Tbk (INDX) bergerak dalam bidang bergerak dalam bidang perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistic kelautan, kepelabuhan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya. INDX beralamat di The Landmark Tower A Lantai 16, No.1, Jl. Jend. Sudirman, RT.3/RW.3, Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910.
4. PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) bergerak dalam bidang penyedia solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk bahan curah. MBSS beralamat di Menara Karya Building, 12th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Kuningan, Jakarta 12950.
5. PT. Indo Straits Tbk (PTIS) bergerak dalam bidang penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (transshipment) bagi perusahaan penambangan batu bara. PTIS beralamat di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara 14350 – Indonesia.
6. PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) bergerak dalam bidang jasa dan konsultasi pelayaran. NELY beralamat di Jln. Majapahit 28a (Dalam) Jakarta Pusat 10160.
7. PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) bergerak dalam bidang transportasi domestik dan internasional, terutama untuk mengangkut penumpang, kargo dan hewan melalui kapal. TMAS beralamat di Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya Jakarta Utara 14350.

4.2 Hasil Pengujian

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test									
		DPR	RISK	RETURN	DR	DER	ROE	ROA	PER
N		35	35	35	35	35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,3249169	,71574	,40496	,45219	1,62629	,1719297	,0799000	6,18571
	Std. Deviation	,32608431	,356755	1,794039	,268032	1,977011	,17235015	,07208627	4,214858
Most Extreme Differences	Absolute	,182	,170	,359	,084	,272	,196	,145	,149
	Positive	,182	,170	,359	,084	,272	,196	,145	,149
	Negative	-,160	-,136	-,260	-,084	-,207	-,161	-,134	-,103
Test Statistic		,182	,170	,359	,084	,272	,196	,145	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c	,012 ^c	,000 ^c	,200 ^{c,d}	,000 ^c	,001 ^c	,060 ^c	,046 ^c

Sumber: Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.Sig. untuk RISK, RETURN, DER, ROE, PER **kurang dari 0,05** maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dari hasil tersebut diputuskan untuk menggunakan uji kolerasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel.

4.2.2 Uji Korelasi

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

		DPR	RISK	RETURN	DR	DER	ROE	ROA	PER
DPR	Pearson Correlation	1	,022	,124	,011	-,214	,289	,126	,264
	Sig. (2-tailed)		,898	,478	,951	,218	,092	,471	,125
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
RISK	Pearson Correlation	,022	1	-,059	-,425*	-,395*	-,219	-,073	-,153

	Sig. (2-tailed)	,898		,735	,011	,019	,207	,678	,379
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
RETURN	Pearson Correlation	,124	-,059	1	,191	,083	,393*	,121	,315
	Sig. (2-tailed)	,478	,735		,272	,635	,019	,489	,065
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
DR	Pearson Correlation	,011	-	,191	1	,854**	,268	-,228	-
	Sig. (2-tailed)	,951	,011	,272		,000	,119	,188	,425
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
DER	Pearson Correlation	-	-	,083	,854**	1	,053	-	-
	Sig. (2-tailed)	,218	,019	,635	,000		,763	,049	,149
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
ROE	Pearson Correlation	,289	-,219	,393*	,268	,053	1	,789**	-
	Sig. (2-tailed)	,092	,207	,019	,119	,763		,000	,723
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
ROA	Pearson Correlation	,126	-,073	,121	-,228	-	,789**	1	-
	Sig. (2-tailed)	,471	,678	,489	,188	,049	,000		,606
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
PER	Pearson Correlation	,264	-,153	,315	-,139	-,249	-,062	-,090	1
	Sig. (2-tailed)	,125	,379	,065	,425	,149	,723	,606	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

Sumber: Output IBM SPSS 25

Tabel 3. Rangkuman Hasil Penelitian Variabel yang Memiliki Korelasi

Variabel	Nilai Korelasi	Kesimpulan
DPR & DPR Risk & Risk Return & Return DR & DR DER & DER ROE & ROE ROA & ROA PER & PER	1	Saling berkorelasi, hal ini terjadi karena variabel diuji dengan variabel itu sendiri
DPR & ROE	0,289	Saling berkorelasi, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan 0,289 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai DPR maka semakin tinggi juga nilai ROE yang dimiliki perusahaan.
Risk & DR	-0,425	Saling berkorelasi negatif, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan -0,425 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 namun adanya tanda negatif merupakan suatu keterbalikan hubungan. Sehingga semakin tinggi nilai Risk maka semakin rendah nilai DR yang dimiliki perusahaan.

Risk & DER	-0,395	Saling berkorelasi negatif, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan -0,395 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 namun adanya tanda negatif merupakan suatu keterbalikan hubungan. Sehingga semakin tinggi nilai Risk maka semakin rendah nilai DER yang dimiliki perusahaan.
Return & ROE	0,393	Saling berkorelasi, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan 0,393 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi juga nilai Return yang dimiliki perusahaan.
Return & PER	0,315	Saling berkorelasi, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan 0,315 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai PER maka semakin tinggi juga nilai Return yang dimiliki perusahaan.
DR & DER	0,854	Saling berkorelasi, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan 0,854 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai DR maka semakin tinggi juga nilai DER yang dimiliki perusahaan.

DER & ROA	-0,336	Saling berkorelasi negatif, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan -0,336 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 namun adanya tanda negatif merupakan suatu keterbalikan hubungan. Sehingga semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah nilai ROA yang dimiliki perusahaan.
ROE & ROA	0,789	Saling berkorelasi, hal ini terjadi karena nilai yang dihasilkan 0,789 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi juga nilai ROA yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Penelitian Variabel yang Tidak Memiliki Korelasi

Variabel	Nilai Korelasi		Kesimpulan
	Nilai Korelasi	Tabel R	
DPR & RISK	0,022	0,2826	Tidak ada korelasi karena nilai analisis yang dihasilkan lebih kecil dari tabel R. Sehingga tidak berhubungan satu sama lain.
DPR & RETURN	0,124		
DPR & DR	0,011		
DPR & DER	-0,214		
DPR & ROA	0,126		
DPR & PER	0,264		
Risk & Return	-0,059	0,2826	
Risk & ROE	-0,219		
Risk & ROA	-0,073		
Risk & PER	-0,153		

Return & DR	0,191		
Return & DER	0,083	0,2826	
Return & ROA	0,121		
DR & ROE	0,268		
DR & ROA	-0,228	0,2826	
DR & PER	-0,139		
DER & ROE	0,053		
DER & PER	-0,249	0,2826	
ROE & PER	-0,062	0,2826	
ROA & PER	-0,090	0,2826	

4.3 Hasil Pembahasan

1. Nilai kolerasi ROE & DPR adalah 0,289 lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 yang berarti Saling berkorelasi. Semakin tinggi nilai DPR maka semakin tinggi pula nilai ROE yang dimiliki perusahaan. Hal ini karena DPR merupakan perbandingan antara dividend dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham dan Nilai ROE merupakan perbandingan antara laba yang dihasilkan setelah pajak dengan total ekuitas.
2. Nilai korelasi Risk & DR adalah -0,425 lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 yang berarti Saling berkoreegative, namun adanya tanda negatif merupakan suatu keterbalikan hubungan. Sehingga semakin tinggi nilai Risk maka semakin rendah nilai DR yang dimiliki perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada yaitu semakin besar rasio DR menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, dan juga berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.
3. Nilai korelasi Risk & DER adalah -0,395 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 yang berarti saling berkorelasi negative, namun adanya tanda negatif merupakan suatu keterbalikan hubungan. Sehingga semakin tinggi nilai Risk maka semakin rendah nilai DER yang dimiliki perusahaan atau sebaliknya. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada yaitu Semakin besar rasio DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang)

semakin besar dibanding dengan total modal sendiri dan juga berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

4. Nilai korelasi Return dan ROE adalah 0,393 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi juga nilai Return yang dimiliki perusahaan atau sebaliknya. Hal ini karena ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar laba yang dihasilkan dari modal sendiri.
5. Nilai korelasi Return dan PER adalah 0,315 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai PER maka semakin tinggi juga nilai Return yang dimiliki perusahaan. Hal ini karena rasio PER merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham.
6. Nilai korelasi DR dan DER adalah 0,854 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Semakin tinggi nilai DR maka semakin tinggi juga nilai DER yang dimiliki perusahaan. Hal ini karena DR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, dan juga berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Begitu pula dengan rasio DER yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas, Rasio DER sering digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko saham yang semakin tinggi.
7. Nilai korelasi DER dan ROA adalah -0,336 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 namun adanya tanda negatif merupakan suatu keterbalikan hubungan. Sehingga semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah nilai ROA yang dimiliki perusahaan atau sebaliknya. Hal ini karena DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan sedangkan ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, sehingga jika nilai DER tinggi maka nilai ROA rendah karena jumlah hutang terhadap ekuitas terlalu tinggi.
8. Nilai korelasi ROE dan ROA adalah 0,789 yang berarti lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826. Sehingga menunjukkan adanya hubungan korelasi antar kedua

variable tersebut. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi juga nilai ROA yang dimiliki perusahaan. Hal ini karena ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari ekuitas perusahaan, Begitu pula dengan ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi perusahaan.

9. Nilai korelasi DPR & Risk adalah 0,022, DPR & Return adalah 0,124, DPR & DR adalah 0,011, PR & DER adalah -0,214, DPR & ROA adalah 0,126, DPR & PER adalah 0,264, DPR & Risk adalah 0,124, Risk & Return adalah -0,059, Risk & ROE adalah -0,219, Risk & ROA adalah -0,073, Risk & PER adalah -0,153, Return & DR adalah 0,191, Return & DER adalah 0,083, Return & ROA adalah 0,121, DR & ROE adalah 0,268, DR & ROA adalah -0,228, DR & PER adalah -0,139, DER & ROE adalah 0,053, DER & PER adalah -0,249, ROE & PER adalah -0,062, adalah ROA & PER adalah -0,090 dengan nilai dari tabel R adalah 0,2826, yang berarti tidak ada korelasi karena nilai analisis yang dihasilkan lebih kecil dari tabel R. Sehingga tidak berhubungan satu sama lain.

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Hubungan *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Price Earnings Ratio* pada saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI), didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai korelasi ROE & DPR adalah 0,289, Nilai korelasi Risk & DR adalah -0,425, Nilai korelasi Risk & DER adalah -0,395, Nilai korelasi Return dan ROE adalah 0,393, Nilai korelasi Return dan PER adalah 0,315, Nilai korelasi DR dan DER adalah 0,854, Nilai korelasi DER dan ROA adalah -0,336, Nilai korelasi ROE dan ROA adalah 0,789, lebih besar dari tabel R yaitu 0,2826 Sehingga menunjukkan adanya hubungan korelasi antar masing – masing kedua variable tersebut.
2. Nilai korelasi DPR & Risk adalah 0,022, DPR & Return adalah 0,124, DPR & DR adalah 0,011, PR & DER adalah -0,214, DPR & ROA adalah 0,126, DPR & PER adalah 0,264, DPR & Risk adalah 0,124, Risk & Return adalah -0,059, Risk & ROE adalah -0,219, Risk & ROA adalah -0,073, Risk & PER adalah -0,153, Return & DR

adalah 0,191, Return & DER adalah 0,083, Return & ROA adalah 0,121, DR & ROE adalah 0,268, DR & ROA adalah -0,228, DR & PER adalah -0,139, DER & ROE adalah 0,053, DER & PER adalah -0,249, ROE & PER adalah -0,062, adalah ROA & PER adalah -0,090 lebih kecil dari nilai tabel R yaitu 0,2826, Sehingga menunjukkan tidak ada hubungan korelasi satu sama lain antar masing – masing kedua variable tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan (emiten) untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang, terutama pada 7 perusahaan dalam sektor maritim khususnya di bidang pelayaran pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk sebagai obyek penelitian ini untuk mengukur kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan investor sebagai referensi untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dalam sektor maritim khususnya di bidang pelayaran pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya, dengan harapan dapat meneliti dengan menggunakan variabel yang lebih luas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas sehingga peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, dan penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat untuk menggambarkan

DaftarPustaka

- Idx.co.id, **Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat**, Diakses 20 Desember 2017, dari www.idx.co.id
- Ghozali, I 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sudana, I made 2009. **Manajemen Keuangan Teori dan Praktik**, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Arista, Desy. 2012. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bei Periode Tahun

- 2005 - 2009). **Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan**. Vol. 3/ Nomo 1/Mei. Hal. 1-15.
- Herlambang, Rachmad Sovi. 2003. **Pengaruh Earning Power (EP), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR), dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Return Saham**. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Undip.
- Jogiyanto. 2010. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: BPFE.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo. 2011. **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ45**.
- Nugroho, Inung Adi. 2009. **Analisis Pengaruh Informasi Fundamental terhadap Return Saham**. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Undip.
- Savitri, Dyah Ayu. 2012. **Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham**. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Undip.
- Wongso, Ryan Alexander. 2012. **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Bank Mandiri di Makassar**. Universitas Hasanuddin.
- Adhitama, W., Sudaryono, E.A, 2005, “Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, **Jurnal Bisnis & Manajemen**, Vol, 5, No, 2, hal, 211 222
- Ghozali, Imam, 2001, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, edisi kedua, BP Undip, Semarang.

Biografi Penulis

Penulis Pertama adalah seorang mahasiswa semester enam Manajemen Bisnis di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia. Dilahirkan di Surabaya pada 5 Juni 1997. Penulis pertama sedang menempuh Pendidikan D4 Manajemen Bisnis Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Email penulis pertama adalah dyahwatimerlin@gmail.com <mailto:dennyokta@gmail.com>.

Penulis Kedua adalah seorang mahasiswa semester enam Manajemen Bisnis di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia. Dilahirkan di Jombang pada 6 Juli 1997. Penulis kedua sedang menempuh Pendidikan D4 Manajemen Bisnis Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Email penulis kedua adalah wahyujoe881@gmail.com .

Penulis Ketiga adalah seorang mahasiswa semester enam Manajemen Bisnis di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia. Dilahirkan di Surabaya pada 21 Juni 1997. Penulis ketiga sedang menempuh Pendidikan D4 Manajemen Bisnis Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Email penulis ketiga adalah nia.eksaf@gmail.com .

Penulis Keempat adalah seorang mahasiswa semester enam Manajemen Bisnis di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia. Dilahirkan di Surabaya pada 12 Juni 1997. Penulis keempat sedang menempuh Pendidikan D4 Manajemen Bisnis Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Email penulis keempat adalah pshantica@gmail.com [.mailto:dyahwatimerlin@gmail.com](mailto:dyahwatimerlin@gmail.com)
<mailto:dyahwatimerlin@gmail.com>

Penulis Kelima adalah seorang dosen di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia. Dilahirkan di Kabupaten Karanganyar pada 11 Oktober 1983. Penulis kelima lulus pendidikan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada Tahun 2011. Email penulis kelima adalah dennyokta@gmail.com.